

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik pasien *acute coronary syndrome* (ACS) di RSUD Dr. Gondo Suwarno sebagian besar responden berusia pada rentang dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 9 responden (69.2%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 responden (53.8%) dan berpendidikan terakhir SMA sebanyak 7 responden (53.8%)
2. Tingkat ansietas sebelum diberikan *auditory stimuli* pada pasien *acute coronary syndrome* (ACS) di RSUD Dr. Gondo Suwarno sebagian besar mengalami kecemasan sedang
3. Tingkat ansietas setelah diberikan *auditory stimuli* pada pasien *acute coronary syndrome* (ACS) di RSUD Dr. Gondo Suwarno sebagian besar mengalami kecemasan ringan yakni sejumlah 7 responden (53.8%)
4. Ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan *auditory stimuli* terhadap tingkat ansietas pada pasien *acute coronary syndrome* (ACS) di RSUD Dr. Gondo Suwarno dengan p value 0.000

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan terapi *auditory stimuli* sesuai dengan SOP pada seluruh pasien yang mengalami kecemasan tidak hanya pada pasien *acute coronary syndrome* (ACS), selain itu dapat memberikan terapi pada pagi dan malam hari sehingga dapat membantu kenyamanan saat istirahat dan tidur malam pasien

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit mendukung dengan intervensi terapi *auditory stimuli* dengan memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan seperti headphone atau sound system dalam ruangan agar bisa didengarkan oleh seluruh pasien dan perawat sehingga dapat memberikan kenyamanan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti dengan menggunakan metode dengan kelompok kontrol agar bisa melihat perbedaan dari pemberian dan tanpa pemberian terapi, selain itu dapat menggunakan kuesioer kecemasan selain *Beck Anxiety Inventory* (BAI)